

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengajar merupakan suatu proses yang kompleks tidak hanya sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada siswa, tapi banyak kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan seorang guru terutama jika diinginkannya motivasi belajar lebih baik. Untuk itu seorang guru perlu menggunakan metode-metode dalam menyampaikan pelajarannya. Metode pelajaran sangat beraneka ragam dengan mempertimbangkan apakah suatu metode pembelajaran cocok untuk mengajarkan materi pelajaran tertentu. Metode pembelajaran menekankan pada proses belajar siswa aktif dalam upaya memperoleh kemampuan motivasi dan hasil belajar dan juga metode mengajar yang dipilih sepatutnya disesuaikan dengan bentuk belajar yang diharapkan diperoleh siswa.

Pendidikan adalah suatu proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Didalam diri manusia khususnya pada siswa itu memiliki potensi yang berbeda-beda, begitu juga dengan cara mengembangkan potensi yang dimiliki. Cara mengembangkan bergantung kepada keinginan yang dimiliki oleh setiap siswa.

Guru merupakan tangan pertama yang langsung berhubungan dengan siswa, sehingga dalam belajar guru harus menggunakan metode pembelajaran, model pembelajaran yang berbeda agar anak tidak jenuh atau dengan memanfaatkan

lingkungan luar sekolah, kurangnya pemanfaatan sarana dan prasarana di lingkungan sekolah, yaitu kurangnya penggunaan LCD sebagai media pembelajaran sehingga membuat siswa SMA Negeri 1 Kabila khususnya kelas X IPS lebih senang berada diluar kelas di bandingkan didalam kelas, tak hanya itu kurangnya pemanfaatan secara baik media LCD mempengaruhi motivasi belajar siswa dimana dapat dilihat dari siswa yang hanya belajar pada saat menjelang ulangan harian atau ujian bahkan terkadang tanpa ada persiapan sama sekali. Hal ini akan berpengaruh pada kenyamanan dan konsentrasi siswa saat belajar. Fasilitas yang ada disekolah seperti LCD dan screen sehingga kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar untuk mencapai hasil yang optimal.

Hal ini dipengaruhi oleh motivasi setiap pribadi masing-masing. Motivasi merupakan suatu kondisi yang dimiliki oleh setiap siswa untuk bertindak laku. Menurut W.S. Winkel (1983) siswa yang duduk di Sekolah Menengah Atas harusnya lebih dipengaruhi oleh motivasi intrinsik, karena siswa tersebut sudah mempunyai kesadaran pentingnya belajar untuk masa depan. Namun dalam realita masih banyak siswa yang belum dipengaruhi oleh motivasi intrinsik tersebut.

Berdasarkan hal-hal tersebut, guru mempunyai peran penting untuk mengembangkan motivasi intrinsik tersebut. Motivasi yang dimiliki oleh siswa pun berbeda-beda, terutama motivasi dalam hal belajar atau sering disebut dengan motivasi belajar. Jika keinginan setiap siswa dalam belajar pun akan semakin meningkat sehingga tujuan dari motivasi pun juga akan tercapai.

Adanya pandangan beberapa ahli yang menekankan segi-segi tertentu pada motivasi tersebut justru mengisyaratkan guru bertindak taktis dan kreatif dalam mengelola motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa dihayati, dialami, dan merupakan kekuatan mental dalam belajar. Selanjutnya emansipasi kemandirian terwujud dalam cita-cita atau aspirasi siswa. Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa guru harus memiliki strategi mengajar yang unggul sehingga siswa merasa tidak jenuh dalam proses pembelajaran sehingga motivasi belajar siswa meningkat.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMA Negeri 1 Kabila, guru masih belum sepenuhnya menguasai strategi mengajar seperti mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik, memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat, memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar, dan menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga itu berdampak pada motivasi belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “ Pengaruh Strategi Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dikelas X IPS SMA NEGERI 1 KABILA”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka dapat dididentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa rendah, hal ini disebabkan oleh penyajian materi ajar yang monoton.

2. Sebagian besar siswa tidak aktif dalam pembelajaran, karena pembelajaran online yang tidak efektif.
3. Beberapa siswa dalam kelas di ketahui malas mengerjakan tugas yang diberikan guru.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penelitian tertarik berfokus pada permasalahan dengan rumusan masalah sebagai berikut : “apakah terdapat Pengaruh Strategi mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dikelas X IPS SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas : maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh strategi mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi dikelas X IPS SMA N1 Kabila yang digunakan oleh guru pada standar kompetensi.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Member bukti tentang pengaruh sikap siswa tentang cara mengajar guru dan penggunaan alat bantu pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Kabila, sehingga dapat menjadi pertimbangan untuk melakukan perbaikan dalam dunia pendidikan.

- b. Memberikan pertimbangan dan masukan bagi guru dalam meningkatkan cara mengajar dan memaksimalkan penggunaan alat bantu pembelajaran IPS sehingga motivasi belajar siswa dapat tercapai dengan baik.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan awal penelitian-penelitian selanjutnya

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk membimbing siswa dalam mengembangkan usaha-usaha belajar yang efektif dan efisien dengan cara mengajar dan penggunaan alat bantu pembelajaran yang tepat sehingga diperoleh sikap yang positif dari siswa yang dapat meningkatkan belajar IPS

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan motivasi belajar IPS pada siswa.

c. Bagi Penelitian

- 1) Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah informasi dan pengetahuan serta pengalaman yang diperoleh dari perkuliahan dengan kenyataan yang ada dilapangan.
- 2) Penelitian dapat menganalisis hal-hal yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.